

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta definisi istilah.

### A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, tujuan adanya pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa yang akan datang, melalui proses pembelajaran, dengan begitu dapat diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dalam mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi masa depan, bukanlah suatu hal yang mudah. Sehingga dengan demikian, peran pendidik/guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat di butuhkan. Guruse sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dituntut untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Karena, dalam proses belajar di sekolah siswa tidak lagi hanya membutuhkan teori-teori saja, melainkan siswa membutuhkan teori yangreal dengan pengalaman nyata. Untuk itu siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengemukakan opininya, serta mampu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan sebuah instansi tempat terlaksananya proses belajar mengajar, tempat penanaman dan pengembangan nilai, ilmu

---

<sup>1</sup>Adik Tri Wahyuningsih, Ach. Amiruddin, I Nyoman Ruja, “*Model Pembelajaran ST dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pedosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Pule kabupaten Trenggalek*”. Jurnal Pendidikan Geografi

pengetahuan, skill atau keterampilan, seni serta wawasan.<sup>2</sup> Sekolah juga merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan tempat dimana para pendidik menyalurkan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru memerlukan banyak referensi lain untuk bahan ajarnya. Informasi tidak hanya bisa diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas saja. Namun, informasi tersebut juga bisa didapatkan di perpustakaan sebagai tempat mengolah, menyimpan dan melayani informasi.<sup>3</sup> Keberadaan perpustakaan dalam sebuah instansi pendidikan utamanya pendidikan di jalur formal merupakan suatu keharusan dengan fungsi sebagai sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

Adapun perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan rekreasi.<sup>5</sup> Di definisikan juga oleh Hartono bahwa perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang mempunyai fungsi dan tugas yang mulia, strategis, ekonomis serta demokratis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan isi amanah pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang didalamnya termaktub bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>2</sup>Ketut Widiassa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah", Jurnal Perpustakaan Sekolah, Nomer 1 (April, 2017) Hlm. 1

Ketut Widiassa, "*Manajemen Perpustakaan Sekolah*".Jurnal Perpustakaan Sekolah.No. 1 (April 2007) Hlm. 1

<sup>3</sup>Yusi fibriyanti, Sri Wahyu Hari Murtiningsih, "*Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah*".Jurnal Ilmu Perpustakaan.Vol. 2. No 4 (2013) Hlm. 42

<sup>4</sup>HolliBororing, "*Pemanfaatan Jasa Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Oleh Mahasiswa Unsrat*". Acta Diurna.Vol. V. No. 5 (2016) Hlm. 2

<sup>5</sup>Meriastuti Ginting, Deasy Indriyani Halim, "Usaha Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan UKRIDA Dengan Metode Servqual Dan QFD", Jurnal Teknik Dan Ilmu Komputer, Vol, 01. Nomer 02 (April-Juni 2012) Hlm. 182

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan perpustakaan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Dalam setiap lembaga pendidikan keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan bagi masyarakat, karena dengan adanya perpustakaan para pelajar bisa dengan mudah mencari dan mendapatkan referensi dari setiap materi kurikulum yang di ajarkan serta para pelajar juga dapat menambah dan memperluas wawasan materi yang di dapatkannya. Di jelaskan dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 4, bahwa secara umum tujuan dari perpustakaan adalah untuk memberikan layanan kepada pemakai/pemustaka, untuk meningkatkan kegemaran membaca, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>7</sup>

Untuk mencapai tujuan perpustakaan, hal yang perlu dilakukan adalah mengembangkan berbagai aspek yang ada di perpustakaan, utamanya aspek pelayanan.<sup>8</sup> Kegiatan layanan pemustaka merupakan ujung tombak keberhasilan suatu perpustakaan, karena kegiatan layanan merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan.<sup>9</sup>

Upaya dalam meningkatkan pemanfaatan setiap koleksi perpustakaan bisa dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan jasa layanan perpustakaan. Layanan merupakan suatu bentuk kegiatan menyediakan berbagai koleksi secara tepat, akurat, dan cepat sebagai sumber

---

<sup>6</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016) Hlm. 26

<sup>7</sup>Fitwi Luthfiah, “*Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*”. Jurnal el-Idare, Vol. 1. No 2 (Desember) Hlm. 190

<sup>8</sup>Andi Ibrahim, “*Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital*”. Jurnal Khizanah Al-Hikmah, Vol. 2.No. 2 (Juli-Desember 2014) Hlm. 129

<sup>9</sup>Lisa Arifatul Chorida, “*Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten*”. Jurnal, (2012) Hlm. 2

informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Layanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang diberikan oleh pustakawan kepada pengguna sebagai bentuk jasa layanan perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan agar jasa layanan yang ada dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna.

Adapun kualitas layanan perpustakaan mengacu kepada kebutuhan pengguna.<sup>10</sup> Oleh karena itu, keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari bagaimana bentuk layanan yang diberikan oleh para petugas perpustakaan kepada pengguna/pemustaka. Dan suatu layanan perpustakaan dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut mempunyai banyak pengunjung yang memanfaatkan berbagai fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan dan tentunya hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka.

Hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan layanan kepada pemustaka adalah meminimalisir suatu hal yang menjadikan ketidaknyamanan pengguna dalam memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan merupakan suatu upaya yang memang dan harus dilakukan secara berkelanjutan oleh petugas perpustakaan. Pemberian layanan kepada pemustaka merupakan suatu layanan yang utama dalam sebuah perpustakaan. Sehingga, koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pengguna dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Rhoni Rodin, "Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Al-Kuttab*, Vol. 2 (2015) Hlm. 2

<sup>11</sup>AgusRifa'i, *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, Dan Kontribusinya Dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) Hlm. 127

Pada dasarnya membaca merupakan suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah pendidikan. Namun, berfungsinya proses membaca sangat tergantung terhadap kualitas dan kuantitas beberapa komponen yang diantaranya: SDM-nya, fasilitas, dana dan perlengkapan.<sup>12</sup> Perpustakaan sekolah bukan hanya tempat penyimpanan dan pengumpulan bahan koleksi saja, tetapi adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat memanfaatkan bahan pustaka yang ada dengan memiliki kesenangan membaca.<sup>13</sup> Karena dengan membaca, cakrawala pengetahuan siswa akan bertambah dan melalui membaca siswa akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT. Untuk senantiasa membaca. Yang hal tersebut sesuai dengan firman-Nya yang disebutkan dalam QS. Al- Alaq ayat 1 dan 2, yang artinya: "Bacalah. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan".<sup>14</sup>

Dalam ayat pertama pada kata *iqro'* yang artinya bacalah merupakan seruan yang berarti Allah telah memerintahkan kepada hambanya untuk senantiasa membaca. Karena, membaca merupakan salah satu langkah yang menentukan keberhasilan sebuah proses belajar mengajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>15</sup> Menumbuhkan minat gemar membaca siswa bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan begitupula untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku baca. Namun, kegemaran dan minat siswa

---

<sup>12</sup> Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016) Hlm. 179

<sup>13</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) Hlm. 189

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010) Hlm. 479

<sup>15</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2007) Hlm. 87

terhadap bahan bacaan akan membarikan manfaat dalam kehidupannya terutama bagi kesuksesan belajar siswa.

Minat merupakan kecenderungan, gairah atau keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>16</sup> Minat juga didefinisikan sebagai kesenangan atau perhatian terhadap suatu objek tertentu untuk memperoleh manfaat.<sup>17</sup> Minat (motivasi) akan meningkatkan semangat. Dengan semangat membaca yang tinggi, kecepatan membaca seseorang akan meningkat, khususnya pembaca pemula. Cara kerja motivasi akan merangsang para pemula dengan berbagai macam koleksi yang ada, utamanya koleksi buku baca yang menarik sehingga mampu menumbuhkan minat membacanya. Dari hal tersebut, diharapkan agar kebiasaan membaca dengan kecepatan dan pemahaman terhadap bacaan akan meningkat.<sup>18</sup> Minat dapat dibuktikan dengan tindakan-tindakan, minat juga merupakan sifat yang dapat diperoleh dengan jalan yang diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.<sup>19</sup>

Minat akan mempengaruhi daya baca seseorang. Karena semakin tertarik atau berminat dalam membaca jenis-jenis buku yang ada dipustaka, maka seseorang akan semakin tinggi kecepatan untuk membacanya. Oleh karena itu, perlu adanya kebiasaan membaca yang harus dipupuk.

Membaca merupakan suatu hal yang bisa di dapat dengan cara ditanamkan, dipupuk, dibina, dan dididik sehingga menjadi suatu kebiasaan.

---

<sup>16</sup>Moch Basit Aulawi, “*Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*”. Juernal. Hlm. 119

<sup>17</sup>Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2015) Hlm. 265-266

<sup>18</sup>Nur Hadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016) Hlm. 97

<sup>19</sup>Aliyatin Nafisah, “*Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*”. Jurnal Perpustakaan Libraria, Vol. 2.No. 2. (Juli-Desember 2014) Hlm. 74

Pembinaan membaca tidak hanya di fokuskan pada penguasaan teknik membaca saja, namun pemilihan terhadap bahan bacaan juga harus menjadi suatu hal yang harus diperhatikan.<sup>20</sup> Beberapa pihak yang bertanggung jawab dalam meningkatkan minat baca siswa atau dalam meningkatkan keterampilan membaca dan membudidayakan membaca yaitu pihak sekolah, pemerintah, masyarakat dan keluarga. Jadi bisa dikatakan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Bukan sebagaimana anggapan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hal tersebut hanya merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Menurut Harry Potter yang dikutip oleh Wiji Suwarno dalam buku Perpustakaan dan Buku, menjelaskan bahwasuatu hal yang mengemuka dalam persoalan membaca dikalangan pelajar Indonesia yaitu bagaimana cara membaca yang baik? jawabannya terletak pada tingkat keinginan yang tinggi. Sehingga untuk meningkatkan ingin tahu yang tinggi harus dihadapkan pada persoalan yang membuat ia penasaran dan segera ingin mengetahuinya.<sup>21</sup> Sehingga dapat dikatakan, jika seseorang sudah semangat dalam membaca akan mudah menyerap apa yang ingin di ketahuinya. Seperti dikalangan pelajar agar mampu mencitakan minat baca yang baik.

Adapun perpustakaan sekolah pada setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP ataupun SMA/MA, memiliki tujuan dasar yang sama yaitu memberikan layanan kepada pemustaka dilingkungan sekolah baik kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan siswa dan staff lainnya. Layanan perpustakaan merupakan ujung tombak jasa perpustakaan, karena bagian

---

<sup>20</sup>Ajib Rosidi, *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) Hlm. 80-81

layanan berhubungan secara langsung dengan pemakai. Baik buruknya citra perpustakaan juga ditentukan oleh bagaimana layanan yang di berikan oleh petugas perpustakaan. Sehingga, dalam hal ini peneliti menfokuskan penelitian pada implementasi pemanfaatan jasa layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di lembaga MA Nurus Sholah yang berada di desa batulabang akkor palengaan pamekasan. Perpustakaan sekolah seperti yang ada di MA Nurus Sholah ini sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk menemukan refrensi sebagai sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan hal tersebut jelas siswa membutuhkan pengarahan atau bimbingan yang diberikan oleh petugas perpustakaan sebagai bentuk jasa layanan yang ada di perpustakaan MA Nurus Sholah.

Selain pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh petugas perputakaan sebagai bentuk jasa layanan yang diberikan terhadap siswa, perpustakaan juga perlu memperhatikan aspek lain seperti kondisi koleksi bahan pustaka apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai atau tidak, ruang baca perpustakaan apakah sudah memberikan kenyamanan kepada siswa atau tidak, serta layanan sirkulasi yang di terapkan apakah cukup mudah mudah, cepat dan ramah.

Dalam kenyataan yang ada tidak semua perpustakaan sekolah MA (Madrasah Aliyah) memiliki kriteria tersebut dalam memberikan layanan kepada siswa. Banyak hal yang menjadi kendala perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang baik bagi siswa antara lain koleksi buku yang seadanya, pustakawan/petugas perpustakaan yang tidak cepat memberikan layanan sirkulasi pada siswa dan pengelolaan perpustakaan kurang baik dan

perpustakaan yang tidak sepenuhnya belum di anggap penting. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada kurangnya minat kunjungsiswakeperpustakaan. Dari situlah perpustakaan tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan perpustakaan seolah-olah tidak berharga. Sangat disayangkan, mengingat bahwa perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa.

Siswa sebagai pemustaka/pengguna koleksi bahan pustaka di perpustakaan MA Nurus Sholah dalam mendapatkan pelayanan di perpustakaan pasti menginginkan pelayanan yang baik dan memuaskan. Untuk itu pelayanan perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna dan selalu mengembangkan nilai yang lebih baik, sehingga dengan cara seperti itu perpustakaan dapat menarik minat pengunjung dan mempertahankan pengguna yang telah ada. Pengguna akan merasa puas apabila menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhannya, dan pengguna juga akan puas apabila etika pustakawan dalam melayani pengguna bersikap sopan, ramah, dan penuh kemitraan dan fasilitas-fasilitas yang ada juga mendukung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan jasa layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dapat tercapai seoptimal mungkin.

Sedikit hal yang peneliti ketahui terkait layanan di perpustakaan MA Nurus Sholah yakni ada dua bentuk layanan yang ada di perpustakaan MA Nurus Sholah yaitu: layanan sirkulasi (layanan peminjaman dan pengembalian buku) dan layanan referensi (layanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas perpustakaan yang secara langsung berhubungan

dengan pembaca dalam memberikan informasi). Adapun unsur yang diterapkan dalam layanan perpustakaan MA Nurus Sholah menggunakan sistem peminjaman manual berupa sistem *Newark* (sistem yang menggunakan beberapa peralatan seperti kartu peminjaman (KA), dll); sistem yang diterapkan dalam layanan perpustakaan MA Nurus Sholah adalah sistem terbuka (*open access*). Dan untuk program unggulan perpustakaan sebagai layanan wajib perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di MA Nurus Sholah terealisasinya program “*One book, one week, one student*”, (satu buku, satu minggu, satu siswa), program ini merupakan program wajib perpustakaan MA Nurus Sholah yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan minat baca siswa, kemampuan dan kebiasaan membaca siswa, serta sebagai sumber informasi untuk memupuk daya kritis siswa melalui program gemar membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelayanan perpustakaan dalam meningkatnya minat baca siswa di sekolah Ma Nurus Sholah. Maka dari itu peneliti mengambil judul “*Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*”. Sehingga peneliti dapat mengetahui bentuk dari pemanfaatan jasa layanan perpustakaan yang menunjang terhadap meningkatnya minat baca siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa perpustakaan MA Nurus Sholah?
2. Bagaimana upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Nurus Sholah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa perpustakaan MA Nurus Sholah.
2. Untuk mendeskripsikan upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Nurus Sholah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya penelitian inipun juga mempunyai kegunaan penelitian berupa kegunaanilmiah dan kegunaan sosial. Kegunaan ilmiah di khususkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial.<sup>22</sup>

#### **1. Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan islam.

#### **2. Kegunaan Sosial**

- 1) Bagi peneliti

---

<sup>22</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2012) Hlm 19

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap diri saya sendiri untuk kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam ruang lingkup keluarga, pendidikan maupun social masyarakat.

2) Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan dan pertimbangan bagi adik-adik mahasiswa dalaam penulisan proposal skripsi dan sebagai tambahan koleksi penulisan karya ilmiah di perpustakaan IAIN Madura.

3) Bagi MA Nurus Sholah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan lembaga pendidikan MA Nurus Sholah.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang ada pada skripsi ini yang perlu dijelaskan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari keaburan makna, sehingga tercipta pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jasa layanan perpustakaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam memeberikan layanan koleksi,

fasilitas dan jasa layanan perpustakaan lainnya, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

2. Minat merupakan kecenderungan, gairah atau keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>23</sup>Minat juga berarti sebagai kesenangan atau perhatian terhadap suatu objek tertentu untuk memperoleh manfaat.<sup>24</sup>
3. Membaca merupakan suatu hal yang bisa didapatkan dengan cara ditanamkan, dipupuk, dibina, dan dididik sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Dari beberapa penjelasan definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan terhadap pengguna/pemustaka dalam memberikan pelayanan yang baik dengan menggunakan jasa layanan perpustakaan mampu mendukung terhadap meningkatnya minat baca siswa MA Nurus Sholah Pamekasan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dan peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu juga bertujuan untuk membantu dalam kelancaran dan menemukan originalitas (keaslian) dari peneliti ini.

---

<sup>23</sup>Moch Basit Aulawi, "*Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*", Hlm. 119

<sup>24</sup>Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa.*, Hlm. 265-266

Berdasarkan tema penelitian di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah di lakukan, yaitu:

*Pertama*, Lisa Arifatul Chorida (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang), melakukan penelitian dengan judul “Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Di Kabupaten Klaten”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kepuasan pemustaka terhadap layanan sirkulasi di kantor arsip dan perpustakaan klaten, sehingga dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan dan untuk jangka panjang mempertahankan pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu 8 informan yang berstatus mahasiswa baik anggota maupun bukan anggota. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan, pemustaka cukup puas dengan layanan sirkulasi di kantor arsip dan perpustakaan kabupaten klaten, dikarenakan koleksi dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka. Fasilitas yang tersedia dapat membuat pemustaka merasa nyaman dalam memanfaatkan layanan. Petugas perpustakaan yang bersikap ramah, murah senyum, merespon dengan baik apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, serta sistem layanan yang mudah dan tidak berbelit-belit.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Lisa Arifatul Chorida, “Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten”. Jurnal(2012) Hlm. 1

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan dan untuk jangka panjang dapat mempertahankan pemustaka. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Lisa Arifatul Chorida terletak di kantor arsip dan perpustakaan kabupaten klaten. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di MA Nurul Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan.

*Kedua*, Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Tuningsih (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII th. Ajaran 2013/2014 SMPN 2 Kerjo Kabupaten. Karanganyar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Kerjo yang berjumlah 194. Sampel yang digunakan sebanyak 39 siswa yang diperoleh menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 39 responden dan wawancara kepada 6 siswa. Dari hasil penelitian ini adalah pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII th. Ajaran 2013/2014 SMPN 2 Kerjo Kab. Karanganyar efektif dengan presentase sebesar 76, 92 %. Pada penelitian ini terdapat indikator-indikator seperti frekuensi kunjungan, layanan yang tersedia, frekuensi pemanfaatan

kualitas layanan, kepuasan pemustaka, kecepatan penelusuran, ketetapan penelusuran, dan kebutuhan.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan di lakukan oleh peneliti terletak pada pemustaka memanfaatkan layanan perpustakaan. Dan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode dan lokasi penelitiannya, dalam peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan lokasinya di SMPN 2 Kerjo Kab. Karanganyar. Sedangkan metode dan lokasi yang di lakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan lokasi penelitiannya di MA Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan.

*Ketiga*, Latifah Aini (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Bidang Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012) melakukan penelitian dengan Judul "Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri Giwangan, Golo Dan Ungaran 1". Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Subjek dan lokasi penelitian ini adalah guru, siswa, dan pustakawan, dan objek penelitian ini berupa pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup, observasi, dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis menggunakan metode statistik dengan rumus presentase untuk mengetahui sumbangan tiap-tiap aspek pelayanan perpustakaan.

---

<sup>26</sup>Yusi fibriyanti, Sri wahyu hari murtiningsih, "Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2. No 4, (2013) Hlm. 41

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah Aini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan di tinjau dari aspek: 1). Kondisi koleksi bahan pustaka diketahui sangat baik dengan perolehan skor menurut guru sebesar 85,9% 2). Kondisi ruang baca di ketahui sangat baik dengan perolehan skor untuk sd negri giwangan sebesar 97,79% 3). Layanan perpustakaan di ketahui sangat baik menurut guru perolehan skor untuk sd negri giwangan Sebesar 89% 4). Upaya, guru dan pustakawan dalam melaksanakan pembinaan minat baca kepada siswa diketahui sangat baik dengan presentase Untuk SD negri giwangan menurut guru sebesar 96,42%.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Latifah Aini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Lokasi penelitian yang dilakukan SD Negeri Giwangan, Golo Dan Ungaran 1. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di MA Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan.

---

<sup>27</sup>Latifah Aini, "*Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri Giwangan, Golo Dan Ungaran 1*".Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.